

PELATIHAN PEMBUATAN HANDSANITIZER UNTUK PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID – 19 DI DESA LAMPAR, TAMANSARI, BOYOLALI

Ichwan Munasir¹, Margaretha Praba Aulia²

¹Fakultas Hukum Universitas Boyolali

²Fakultas Pertanian, Universitas Boyolali

ihwanjrx321@gmail.com

ABSTRACT

The outbreak of the Covid 19 pandemic in Indonesia has caused various aspects of the problem. According to data released by the task force for the acceleration of handling of COVID-19, the number of confirmed positive cases reached 1,476,452 with 39,983 deaths. People are encouraged to always maintain health and hygiene, including diligently washing their hands with running water and soap as the number of confirmed cases of Covid 19 increases. The author took the initiative to make an antiseptic handsanitizer liquid made from lime which contains useful chemical elements including citric acid, amino acids, essential oils, glucosides, citric acid and alcohol which are very effective at killing germs and triloxane is an ingredient for making soap. The method used in this study is qualitative research methods qualitative research methods are descriptive research and tend to use analysis. The results of the dedication carried out by the Boyolali University Community Service Program in Lampar Village, Tamansari sub-district, Boyolali Regency have gone well and received a good reception from the local community

Keywords : Training, handsanitizer, prevention, Covid-19

ABSTRAK

Merebaknya wabah pandemic covid 19 di Indonesia telah menimbulkan berbagai aspek permasalahan. menurut data yang di rilis gugus tugas percepatan penanganan covid 19 RI, jumlah kasus terkonfirmasi positif mencapai 1.476.452 dengan jumlah kematian 39.983 kematian Masyarakat dihimbau untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan diantaranya dengan rajin mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun seiring bertambahnya kasus terkonfirmasi covid 19 penulis berinisiatif membuat cairan antiseptic handsanitizer berbahan dasar jeruk nipis yang mengandung unsur kimia yang bermanfaat diantaranya asam sitrat, asam amino, minyak atsiri, glukosida, asam sitron serta alcohol sangat efektif membunuh kuman dan triloksan adalah bahan untuk membuat sabun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Hasil dari pengabdian yang dilakukan dalam program KKN Universitas Boyolali di Desa Lampar, kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali telah berjalan dengan baik dan mendapat sambutan baik dari masyarakat setempat.

Kata Kunci : Pelatihan, hand sanitizer, Pencegahan, Covid-19

PENDAHULUAN

Covid 19 atau yang di kenal corona virus atau severe acute respiratory sindrom coronavirus 2 (SARS-CoV-2) merupakan virus yang menyerang pernafasan, kekebalan

tubuh, infeksi paru-paru yang berat hingga menyebabkan kematian. Virus ini dapat menyerang siapa saja seperti anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara termasuk Indonesia, masyarakat diimbau untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan selama pandemic ini masih berlangsung di Indonesia maupun dunia

Menurut data yang dirilis gugus tugas percepatan penanganan covid 19 RI, Jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 25 Maret 2021 adalah 1.476.452 orang dengan jumlah kematian 39.983 tingkat kematian akibat covid 19 adalah sekitar 2,7%. Banyak upaya yang telah dilakukan Pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus, salah satunya dengan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer setelah berkegiatan di luar ruangan maupun di dalam ruangan sediaan handsanitizer ini umumnya digunakan karena penggunaannya yang praktis dan mudah tidak memerlukan air dan sabun

Seiring dengan terus meningkatnya kasus terkonfirmasi positif covid 19 atau corona virus penulis berinisiatif membuat cairan handsanitizer atau antiseptik pembersih tangan tanpa air. Handsanitizer ini berbahan dasar jeruk nipis yang mengandung unsur unsur senyawa kimia yang bermanfaat misalnya asam sitrat, asam amino, minyak atsiri, glikosida, asam sitrun, lemak, kalsium, fosfor dan lain sebagainya serta Alkohol dan Triloksan yang dimana alkohol sangat efektif membunuh kuman dan Triloksan adalah bahan campuran untuk membuat sabun, pelatihan ini merupakan pelatihan membuat hand sanitizer selain itu pelatihan membuat hand sanitizer ini sebagai bentuk kepedulian sosial dalam membantu pencegahan penularan kepada masyarakat khususnya desa lampar dengan begitu kasus penularan bisa berkurang.

METODE

Yang di gunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode ini bersifat deskriptif dan menggunakan analisis Handsanitizer yang mengandung alkohol lebih di segani oleh masyarakat daripada harus mencuci tangan dengan air dan sabun karena bersifat praktis. Berikut alat yang di gunakan dalam membuat handsanitizer . Alat yang di perlukan : (a) Botol spray, (b) Gelas Ukut, (c) Gelas Wadah . Adapun bahan yang diperlukan adalah : Buah Jeruk nipis, (2) carboxi metil Celullose, (3) aquadest (4) etanol, Nipagin, Na. Metabisulfit, (5) Lumpang dan Alu, (6) Hot plate, dan Saringan

Proses Pembuatan

Langkah pertama, peras jeruk nipis, langkah kedua saring menggunakan saringan untuk memisahkan hasil perasan dengan ampasnya, Langkah ketiga Sari buah yang diperoleh lalu ditimbang, selanjutnya pembuatan sediaan masker gell pell off sari buah jeruk, lalu bahan bahan di timbang setelah itu CMC ditambahkan dengan propilengkol lalu di aduk sampai dengan permukaan serbuk CMC basah lalu tambahkan aquadest sampai terbentuk gel (massa 1), setelah itu Nipagin dilarutkan dalam etanol Na Mitabilsufit dilarutkan dalam aquadest campur ketiga masa tersebut lalu masukkan semua sisa aquadest hingga cairan handsanitizer siap untuk di gunakan.

Cara Penggunaan

1. Tuang atau semprotkan handsanitizer pada salah satu telapak tangan
2. Usapkan pada seluruh permukaan tangan dan jari

Berdasarkan WHO handsanitizer efektif membunuh kuman penyakit serta aman untuk kulit setidaknya mengandung 60% alkohol dan pelembab kulit Selain dengan bahan kimia di

atas WHO juga menyarankan untuk membuat handsanitizer secara alami menggunakan bahan alami seperti daun sirih, kemangi, Jeruk nipis dan lain sebagainya. Proses pembuatan handsanitizer yang mengacu standar WHO memerlukan cara pengukuran yang tidak mudah serta alat dan bahan yang dipergunakan untuk membuat handsanitizer tidak mudah ditemukan barangnya.

DISKUSI

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dukuh soka, Desa Lampar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang manfaat apa saja yang terkandung dalam buah jeruk nipis selain buah yang berguna untuk penambah rasa makanan buah ini bisa juga dimanfaatkan untuk membuat handsanitizer. Dalam Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan wawasan melalui pelatihan pembuatan handsanitizer dari buah jeruk nipis yang mudah di temukan di suatu tempat.

Seiring dengan terus meningkatnya kasus terkonfirmasi positif covid 19 atau corona virus penulis berinisiatif membuat cairan handsanitizer atau antiseptik pembersih tangan tanpa air. Handsanitizer ini mengandung Alkohol dan Triloksan yang dimana alcohol sangat efektif membunuh kuman dan Triloksan adalah bahan campuran untuk membuat sabun, pelatihan ini merupakan pelatihan membuat hand sanitizer selain itu pelatihan membuat hand sanitizer ini sebagai bentuk kepedulian sosial dalam membantu pencegahan penularan kepada masyarakat khususnya desa lampar dengan begitu kasus penularan bisa berkurang.

Handsanitizer adalah produk kesehatan yang dapat menghambat penyebaran kuman dan mematikan kuman tanpa harus menggunakan air, bisa dipergunakan dimana saja dan kapan saja. sediaan handsanitizer ini digunakan karena penggunaanya yang begitu mudah dan praktis. Masyarakat menggunakan produk ini biasanya saat menyentuh benda disekelilingnya maupun saat beraktifitas di luar ruangan.



Gambar 1 Pembagian Sanitizer

Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 23 Maret 2021 dan di hadiri oleh pemuda dukuh soko desa lampar respon warga dalam pelatihan ini belum terlihat antusias karena ini merupakan pelatihan yang masih jarang dilakukan. Buah jeruk nipis yang mudah ditemukan dan memiliki banyak manfaat yang terkandung didalamnya namun untuk pengetahuan tentang produk farmasi atau handsanitizer yang terbuat dari bahan jeruk masih sangat terbatas pemahamannya Pelatihan ini diharapkan menjadi solusi dan wawasan bagi warga dukuh soka dalam hal pembuatan handsanitizer untuk kesehatan bersama

Pelatihan ini dimulai dengan sosialisasi manfaat dan kandungan hadsanitizer berbahan dasar jeruk nipis. Sosialisasi ini bertujuan agar warga dapat mengetahui manfaat menggunakan handsanitizer buah jeruk nipis yang bahannya bisa ditemukan di sekeliling kita. Sosialisasi seputar manfaat dan kandungan handsanitizer ini berlangsung lancer dan meriah karena dalam hal penyampaian materi di sisipkan gurauan agar peserta tidak merasa jenuh dalam penyampaian sosialisasi ini



Gambar 2. Praktik Pembuatan Handsanitizer

Tahapan selanjutnya yaitu pembuatan handsanitizer, dalam hal pembuatan handsanitizer ini yang perlu diperhatikan adalah seperti memiliki sifat mematikan mikroba, dan bisa mampu bertahan dan aktif meskipun dalam lingkungan yang mengandung bahan organik seperti deterjen maupun sisa sabun kesadahan air dan perbedaan Ph. Komposisi bahan handsanitizer berupa perasan jeruk nipis, etyl alcohol CMC aquades . Jeruk nipis yang mengandung unsur senyawa kimia yang bermanfaat misalnya asam sitrat asam amino, minyak atsiri gerani lesetat glikosida asam sitrun, lemak, kalsium fosfor dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam program KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Boyolali di Desa Lampar Kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali telah berjalan dengan baik dan mendapat sambutan dari masyarakat setempat. Bentuk kegiatan pengabdian ini memberikan hal wawasan mengenai produk yang telah dibuat langsung bisa

digunakan karena dibuat dari bahan alami. Semua peserta pelatihan tidak merasakan adanya alergi atau iritasi pada kulit setelah penggunaan handsanitizer.

DAFTAR PUSTAKA

<https://bnpb-inacovid19.hub.arcgis.com> Indonesia COVID-19 Site

<https://M.Merdeka.com> membuat handsanitizer dari buah Jeruk Nipis

<https://kumparan.com> daun sirih dan jeruk nipis bisa jadi handsanitizer

Lestari mulyani Pramulani , Jurnal vol.6 No 3 september 2018, Pelatihan Pembuatan Handsanitizer Perasan Buah Jeruk Nipis Bagi Guru, Siswa siswi SMKA dan SMK Mutiara 17 Agustus Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara